

Kajian: Aksi Damai Tenaga Kesehatan RSUP Dr. Sardjito terkait THR

Pendahuluan

Sekitar 200 tenaga kesehatan RSUP Dr. Sardjito menggelar aksi damai pada 25 Maret 2025 untuk memprotes kebijakan rumah sakit yang hanya membayarkan 30% dari total Tunjangan Hari Raya (THR). Perwakilan nakes, Bhirowo Yudo Pratomo, menyatakan bahwa besaran THR tahun ini lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, sementara beban kerja terus meningkat tanpa apresiasi yang seimbang.

Aksi dan Tuntutan Tenaga Kesehatan

Pada tanggal 25 Maret 2025, sekitar 200 tenaga kesehatan beserta karyawan administrasi RSUP Dr. Sardjito menggelar aksi damai. Beberapa poin penting dari aksi tersebut antara lain:

- a. **Walk-Out dan Demonstrasi:** Para nakes melakukan walk-out saat audiensi dengan jajaran direksi, sebagai bentuk protes terhadap THR insentif yang dianggap tidak proporsional dengan beban kerja yang berat.
- b. **Tuntutan Utama:**
 - Penyetaraan THR insentif agar sesuai dengan ketentuan 100 persen dan tidak berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
 - Transparansi dalam pengelolaan anggaran dan perhitungan insentif, termasuk kejelasan mengenai perbedaan perlakuan antar jabatan.
 - Peningkatan fasilitas pendukung, seperti alat pelindung diri (APD), dan evaluasi kembali mekanisme penghargaan agar tidak menimbulkan demotivasi.
 - Peningkatan remunerasi, sesuai dengan beban kerja dan tanggung jawab mereka.
 - Penyesuaian insentif, agar lebih adil dan sesuai dengan kerja keras yang mereka lakukan.



Faktor Apa yang Menyebabkan THR 30%?

1. **Kemampuan Keuangan Rumah Sakit:** Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito, dr. Eniarti, menyatakan bahwa penetapan THR sebesar 30% mempertimbangkan pendapatan rumah sakit. Jika pendapatan meningkat, persentase THR dapat ditingkatkan sesuai kemampuan keuangan rumah sakit.
2. **Kebijakan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan:** Pemberian THR sebesar 30% mengikuti aturan dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang ditujukan untuk pengelola dan pegawai yang menggunakan sistem remunerasi fee per service.

3. **Indikator Kepatutan, Keadilan, dan Proporsionalitas:** Penetapan besaran THR mempertimbangkan tiga indikator utama, yaitu kepatutan, keadilan, dan proporsionalitas. Hal ini menyebabkan besaran THR dapat berbeda antara satu pegawai dengan lainnya, tergantung pada grading dan kontribusi masing-masing.

Dampak terhadap Pelayanan Kesehatan

Aksi damai ini menimbulkan beberapa dampak, antara lain:

- Meski aksi dilakukan, pelayanan tetap berjalan, namun ada kemungkinan penurunan motivasi kerja tenaga kesehatan akibat kebijakan yang dianggap tidak adil dan terjadi penurunan dari sebelumnya.
- Manajemen RSUP Dr. Sardjito harus menanggapi tuntutan para tenaga kesehatan dengan segera agar tidak menimbulkan keresahan lebih lanjut.

Direktur RSUP Dr. Eniarti menyatakan, pihaknya akan melakukan evaluasi kebijakan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan rumah sakit. “Tuntutan itu adalah hak. Kita tadi sudah sepakat untuk mengevaluasi kembali. Jika pendapatan meningkat, pasti akan kita berikan yang lebih baik.” Jelas Eniarti

Poin yang disampaikan oleh manajemen rumah sakit:

- Gaji dibayarkan 100 persen.
- Insentif diberikan dengan batas maksimal sesuai insentif kinerja sebelumnya.
- Keputusan ini mempertimbangkan kemampuan keuangan rumah sakit.
- Manajemen berjanji akan melakukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan keadilan dan kepatutan dalam kebijakan remunerasi.

Analisis Masalah

Kasus ini mencerminkan ketegangan antara kebijakan manajemen rumah sakit dan kesejahteraan tenaga kesehatan. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan :

- Dari perspektif nakes, mereka berhak menerima THR penuh, sebagaimana yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.
- Dari sisi manajemen, pembayaran THR dipengaruhi oleh kondisi keuangan rumah sakit, yang mungkin mengalami kendala anggaran.
- Kebutuhan Transparansi Anggaran
- Jika rumah sakit mengalami kesulitan keuangan, seharusnya ada transparansi mengenai alokasi anggaran dan bagaimana dana rumah sakit dikelola.
- Jika tidak ada keterbukaan, hal ini dapat memicu kecurigaan di kalangan karyawan.
- Insentif yang adil dan fasilitas kerja yang baik akan meningkatkan motivasi dan kinerja mereka.

Kesimpulan

Pada 25 Maret 2025, sekitar 200 tenaga kesehatan RSUP Dr. Sardjito menggelar aksi damai memprotes kebijakan rumah sakit yang hanya membayarkan 30% Tunjangan Hari Raya (THR). Mereka menuntut pembayaran penuh THR, transparansi anggaran, peningkatan fasilitas, dan penyesuaian insentif. Manajemen rumah sakit menyatakan kebijakan ini didasarkan pada kondisi keuangan namun berjanji

akan mengevaluasinya. Masalah ini menegaskan perlunya dialog terbuka untuk kesejahteraan tenaga kesehatan dan kelangsungan pelayanan.



Referensi

Meiliana, D. (2025, 26 maret rabu). *Alasan RSUP Dr Sardjito Yogyakarta Hanya Kasih THR 30 Persen*. From KOMPAS.com:

<https://yogyakarta.kompas.com/read/2025/03/26/110101778/alasan-rsup-dr-sardjito-yogyakarta-hanya-kasih-thr-30-persen>

Pandangan Jogja. (2025, 27 maret kamis). *RSUP Dr Sardjito: Munculnya Angka THR 30 Persen karena Perubahan Regulasi*. From kumparan.com: [tps://kumparan.com/pandangan-jogja/rsup-dr-sardjito-munculnya-angka-thr-30-persen-karena-perubahan-regulasi-24IB6ecTCJh](https://kumparan.com/pandangan-jogja/rsup-dr-sardjito-munculnya-angka-thr-30-persen-karena-perubahan-regulasi-24IB6ecTCJh)

Safitri, R. D. (2025, 27 Maret kamis). *RSUP Sardjito Tinjau Ulang THR Insentif Usai Didemo Pegawai*. From tirto.id: <https://tirto.id/rsup-sardjito-tinjau-ulang-thr-insentif-usai-didemo-pegawai-g94G>

<https://www.beritasatu.com/nusantara/2879472/ratusan-nakes-rsup-dr-sardjito-yogyakarta-tolak-thr-30-persen>

<https://www.detik.com/jogja/berita/d-7841678/fakta-fakta-aksi-protes-pegawai-rsup-dr-sardjito-usai-thr-disunat-jadi-30#>

<https://m.harianjogja.com/jogjapolitan/read/2025/03/26/512/1208380/rsup-dr-sardjito-bakal-mengevaluasi-kebijakan-soal-nominal-thr-karyawan>